

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu proses yang logis dalam upaya untuk mencapai titik akhir dalam penelitian, penemuan, pengetahuan serta pemahaman terkait dengan tujuan utama.

A. Sifat Penelitian

Metode Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berdasarkan fakta-fakta empiris dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara secara langsung maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip

B. Sumber dan Jenis Data

Dalam melakukan Teknik pengumpulan data penelitian hukum empiris terdapat 3 (tiga) teknik yang digunakan, baik terdapat sendiri-sendiri atau terpisah maupun digunakan secara bersama-sama sekaligus. Ketiga teknik tersebut adalah wawancara, angket atau kuisioner dan observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara.

Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari buku-buku kepustakaan, peraturan perundang-undangan, browsing internet, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam hal ini peneliti mencari buku-buku yang dibutuhkan.

2. Data sekunder dikelompokkan menjadi 3 jenis bahan hukum, yaitu:

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau bahan yang berkait erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- 1) Undang-undang Hukum Pidana Militer Indonesia
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Hukum Disiplin Militer

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yaitu: Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Makalah-makalah seminar terkait dengan penulisan skripsi ini. Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan skripsi.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu: Kamus Hukum

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SUBDENPOM Persiapan Metro, Lampung.

4. Responden dan Narasumber

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mendapatkan informasi dari responden dan narasumber, yaitu: Responden/Narasumber, Anggota SUBDENPOM Persiapan Metro yang berjumlah 3 orang.

C. Penentuan Narasumber

Penelitian ini dilakukan di SUBDENPOM Persiapan Metro. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena semua data yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh sehingga dapat mempercepat proses pengambilan data. Penulis di dalam penelitian ini yang dijadikan nara sumber adalah anggota SUBDENPOM Persiapan Metro berjumlah 3 orang yaitu :

1. Kapten Wahyu Setyadi : Komandan
2. Pelda Samingan : Penyidik
3. Sertu Edi Santosa : Danunit Pengawalan

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengelohan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah:

- a. Studi kepustakaan: tujuannya untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan membaca, maupun mencatat dan juga mengambil referensi yang berhubungan dengan judul penelitian dalam skripsi ini.
- b. Studi lapangan: tujuannya untuk memperoleh data yang sifatnya primer dengan tujuan mendapatkan keterangan dari responden dengan cara menggunakan metode wawancara dengan narasumber. Teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara kepada para pihak yang berkaitan langsung dan juga berkompeten dengan objek-objek penelitian ini serta untuk meminta data-data dengan pihak yang terkait. Metode wawancara yang akan dilakukan ialah wawancara terstruktur, yaitu penulis menggunakan pedoman kerja yang sudah disiapkan sebelumnya, sehingga tidak akan menyimpang dari apa yang telah ada.

2. Pengolahan Data

Apabila semua data-data yang diperlukan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah mengolah data tersebut dengan editing dan tentunya akan dilakukan pemeriksaan kembali terkait data yang telah diperoleh dengan begitu dapat menjamin kelengkapan data tersebut. Langkah selanjutnya mengklasifikasikan data-data secara teliti, seksama dan diusahakan ada penambahan data apabila ada data yang masih kurang untuk itu melengkapi data yang telah ada serta dilakukan penyusunan.

E. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, baik wawancara dengan Pemimpin dan Anggota SUBDENPOM Persiapan Metro kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif ,yaitu suatu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas dan kebenarannya. Kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang diperoleh dari studi dokumen, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.